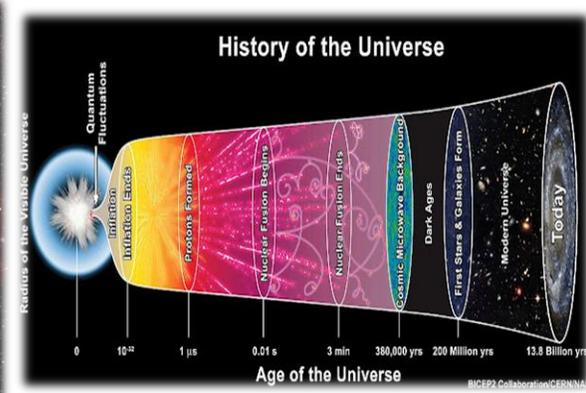


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH

Rian Hidayat,  
S.Pd.I., M.Pd., Gr



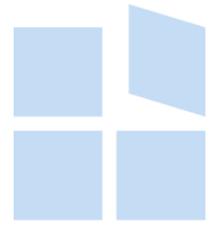
# Kita Mulai Dengan Membaca

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته



## A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari materi ini, kalian dapat:
- Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian **dapat membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54** sesuai kaidah ilmu tajwid, **khususnya hukum bacaan gunnah**
- Pelajaran praktik, kalian dapat **menghafal** Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid.
- Melalui pembelajaran inquiry, kalian dapat **menelaah kandungan** Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.
- Melalui teknik pembelajaran diskusi, kalian dapat **menjelaskan pesan Nabi Muhammad saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai** yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.
- Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat **membuat karya teks do'a** pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.



# Outline



Pembahasan dalam PPT ini mencakup:

1. Penciptaan dan Keteraturan Alam
2. QS. al-Anbiyā'/21: 30
3. QS. al-A'rāf/7: 54
4. Isi Kandungan
5. Tajwid: Ghunnah Musyaddad
6. Produk



Kata Kunci: • Al-Anbiya • Al-A'raf • Isi Kandungan • Tajwid • Ghunnah • Musyaddad • Produk • Doa • Nabi Muhammad



# DALIL AL- QUR'AN [1]

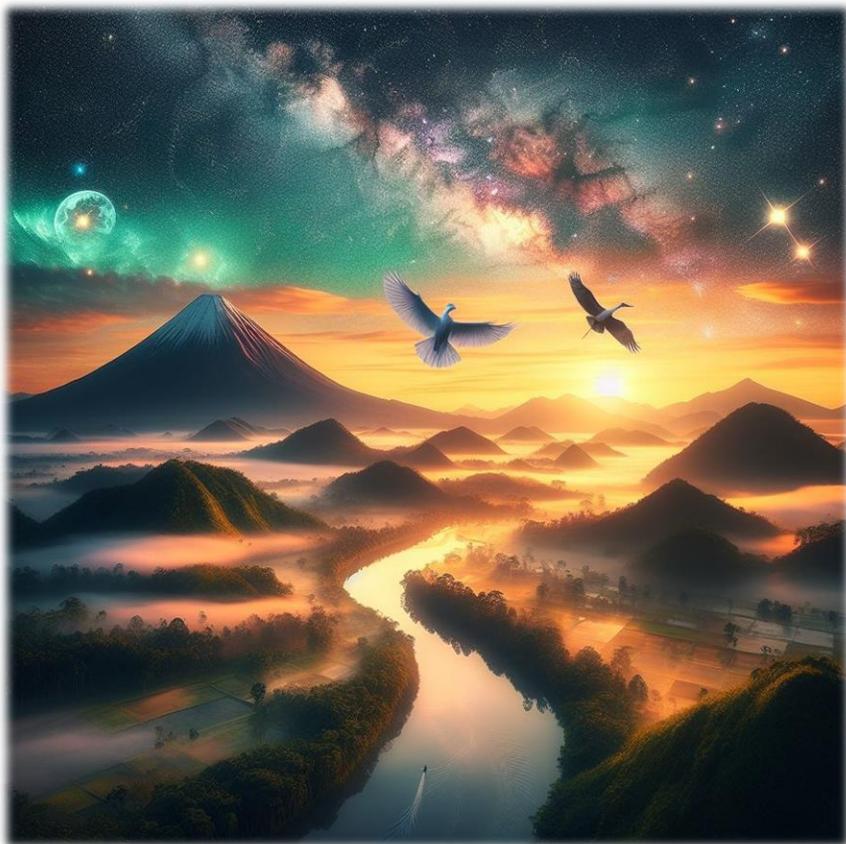
**Tentang Alam Semesta Ciptaan Allah Swt**

# QS. al-Anbiyā'/21: 30



أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا<sup>قَالَ</sup> وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ<sup>قَالَ</sup> ۝۳۰

“Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasannya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah **suatu yang padu**, kemudian **Kami pisahkan antara keduanya**. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?” **(QS. al-Anbiyā'/21: 30).**



قَالَ  
أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا

Kemudian Kami  
pisahkan  
keduanya

Sesuatu  
yang padu

Dahulunya

Dan  
bumi

Langit

bahwasanya

Orang-  
orang kafir

menget  
ahui

Dan apakah  
tidak

قَالَ  
وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

Tiada juga  
beriman

Yang  
hidup

Segala  
sesuatu

Dari air

Dan Kami  
jadikan

Maka  
mengapakah  
mereka

Arti Kosakata QS. Al-Anbiya  
ayat 30

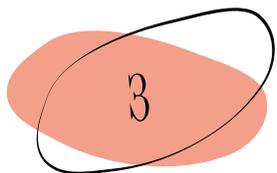


# MENGARTIKAN KOSA KATA

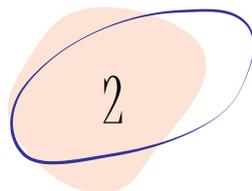
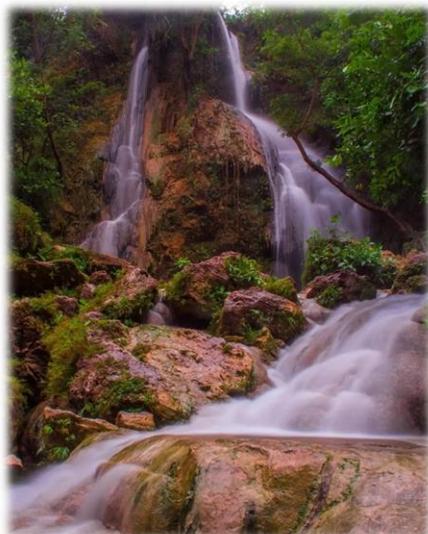
Kata	Arti	Kata	Arti
أَوَلَمْ يَرَ	Dan Apakah tidak mengetahui	رَتْقًا	Suatu yang padu
الَّذِينَ	.....	فَفَتَقْنَهُمَا	.....
كَفَرُوا	.....	وَجَعَلْنَا	.....
أَنَّ السَّمَوَاتِ	.....	مِنَ الْمَاءِ	.....
وَالْأَرْضِ	.....	كُلِّ شَيْءٍ	.....
كَانَتْ	.....	أَحْيَاءً	.....
.....	.....	أَقْلَابًا يُؤْمِنُونَ	.....

# ISI KANDUNGAN

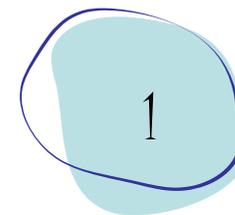
QS. Al-Anbiya' ayat 30



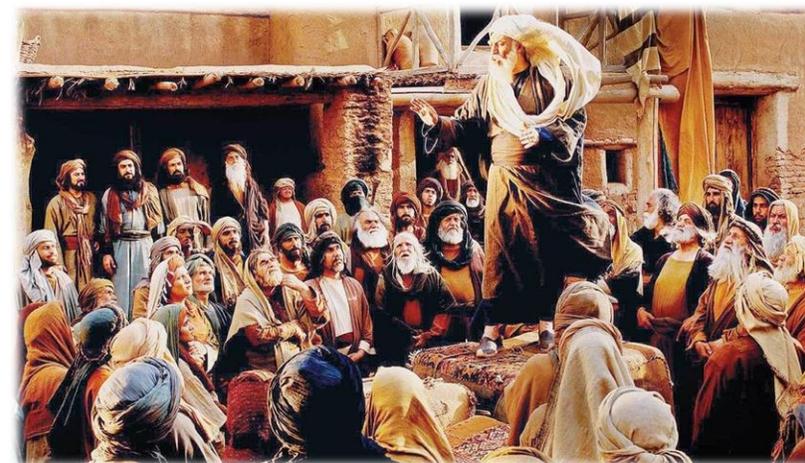
Pentingnya air bagi kehidupan



Teori big bang memiliki keterkaitan dengan ayat



Orang-orang musyrik Mekah waktu itu tidak memperhatikan alam ini



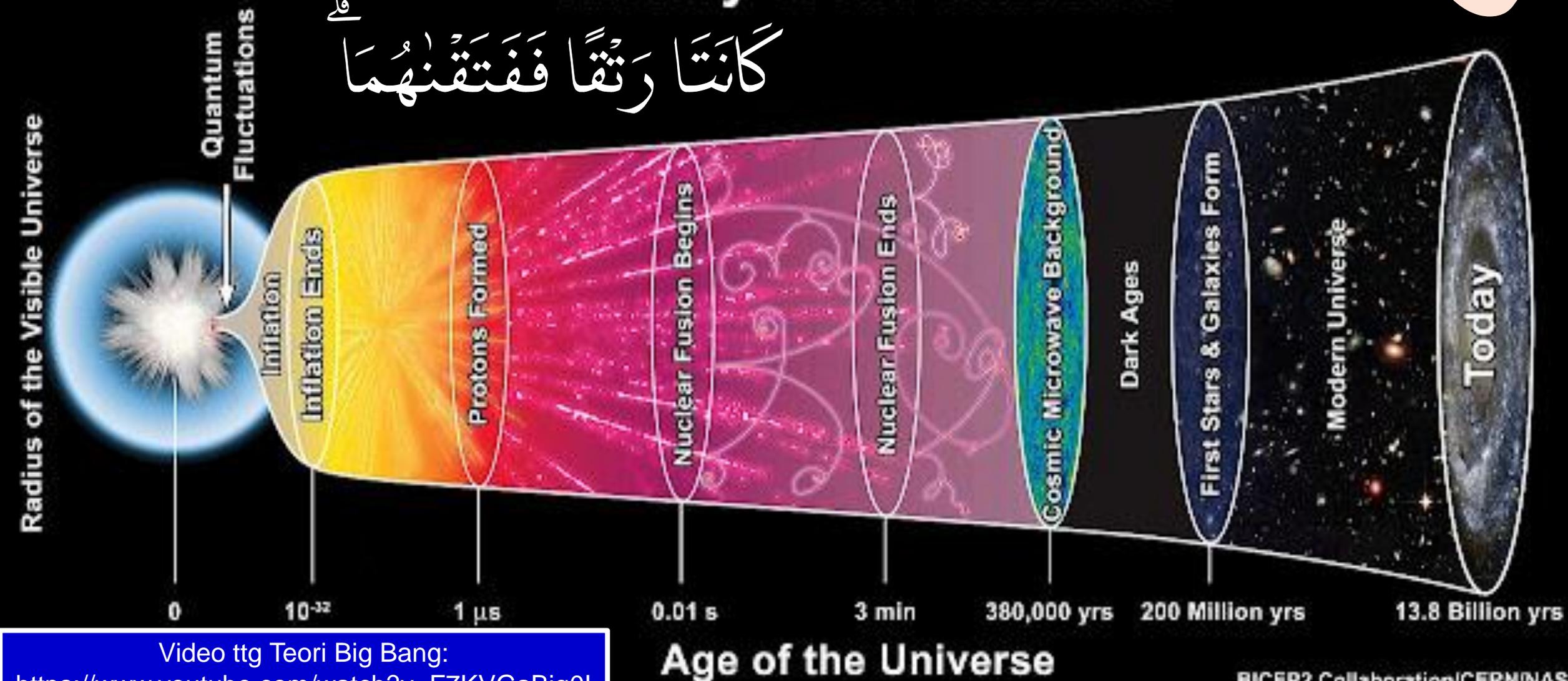


1

Peristiwa di dalamnya pun tidak pernah kafir jahiliyah perhatikan. Padahal, peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti bahwa Allah Swt. itu ada, begitu pula penciptaan, pengaturan, dan kekuasaan-Nya. Ayat ini menjelaskan pula bahwa langit dan bumi pada awalnya bersatu. Allah Swt. memisahkan keduanya.

# History of the Universe

كانتَا رَتَقًا فَفَتَقْنَهُمَا



Video ttg Teori Big Bang:

<https://www.youtube.com/watch?v=F7KVGaBjq0I>

BICEP2 Collaboration/CERN/NASA

# BERAPA BANYAK AIR DI BUMI?



97% Air Laut

3% Air Tawar

69 %	Es & Gletser
30 %	Air Tanah
0,26 %	Danau & Sungai
0,001 %	Atmosfer



**“ Jangan Biarkan Air Terbuang Percuma, Hemat Air Selamatkan Masa Depan**

\*Sumber: Survei Geologi AS (USGS) tahun 2010

وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ

Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup... (QS. al-Anbiyā'/21: 30).

Kehidupan berawal dari air, terutama pada air laut. Teori ini menjelaskan bahwa rantai kimia dimulai dari air laut. Penjelasan lain mengemukakan bahwa semua benda hidup khususnya hewan dan manusia berasal dari sperma (air). Aneka ragam hewan berasal dari air tersebut.

Air menjadi bagian terpenting dalam kehidupan. Tubuh makhluk hidup sebagian besarnya terdiri atas air. Hampir 70% tubuh manusia adalah air. Apabila 20% persediaan air dalam tubuhnya yang tersisa, manusia tidak akan hidup bertahan lama. Tanpa makan, manusia dapat bertahan hidup selama 60 hari. Namun, manusia akan cepat mati apabila dalam waktu 3-10 hari tanpa minum air.



# DALIL AL- QUR'AN [2]

**Tentang Alam Semesta Ciptaan Allah Swt**

## QS. al-A'rāf/7: 54



إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ  
 يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
 خَلَقَ وَالْأَمْرَ تَبَرُّكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

“Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam *enam masa*, lalu Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Maha Suci Allah, Tuhan seluruh alam.” **(QS. al-A'rāf/7: 54)**



# MENGARTIKAN KOSA KATA

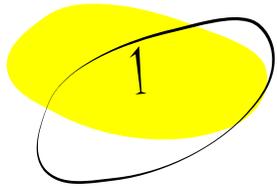
Kata	Arti	Kata	Arti
إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ	Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah	حَئِثَّآ لَا	dengan cepat
الَّذِي	.....	وَالشَّمْسِ	.....
خَلَقَ	.....	وَالْقَمَرَ	.....
السَّمَوَاتِ	.....	وَالنُّجُومَ	.....

Kata	Arti	Kata	Arti
وَالْأَرْضَ	.....	مُسَخَّرَاتٍ	.....
فِي سِتَّةَ	.....	بِأَمْرِهِ	.....
أَيَّامٍ	.....	آلَا	.....
ثُمَّ اسْتَوَى	.....	لَهُ	.....
عَلَى الْعَرْشِ	.....	الْخَلْقِ	.....
يُعْشَى	.....	وَالْأَمْرُ	.....
الَّيْلَ	.....	تَبَرَكَ اللَّهُ	.....
النَّهَارَ	.....	رَبُّ	.....
يَطْلُبُهُ	.....	الْعَلَمِينَ	.....

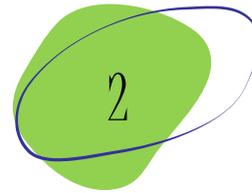


# ISI KANDUNGAN

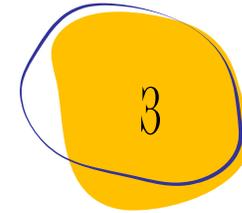
QS. Al-A'raf ayat 54



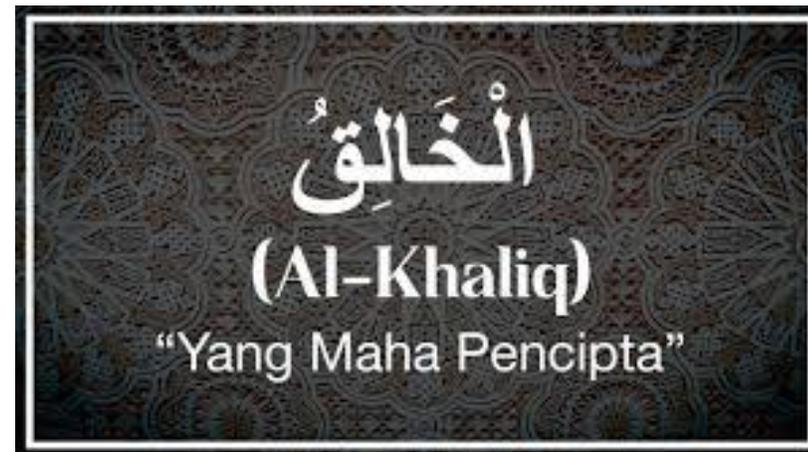
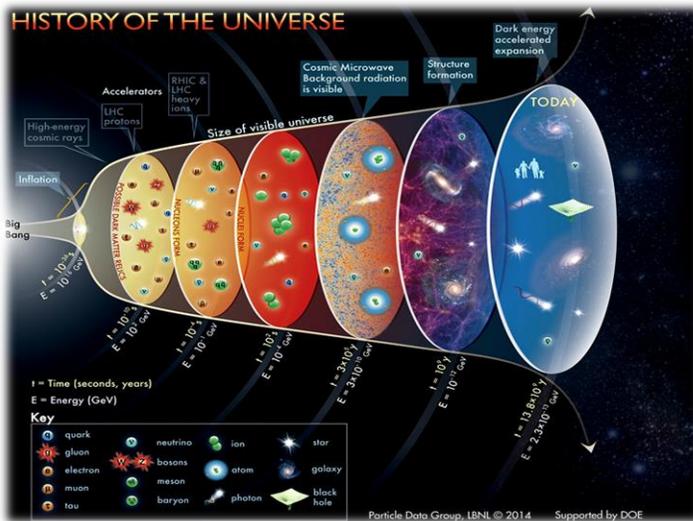
Penciptaan langit dan bumi dalam enam masa



Allah-lah yang mencipta dan mengatur segala yang ada di semesta



Tidak ada yang luput dari kekuasaan Allah Swt





السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ

langit dan bumi dalam enam masa, (QS. al-A'rāf/7: 54)

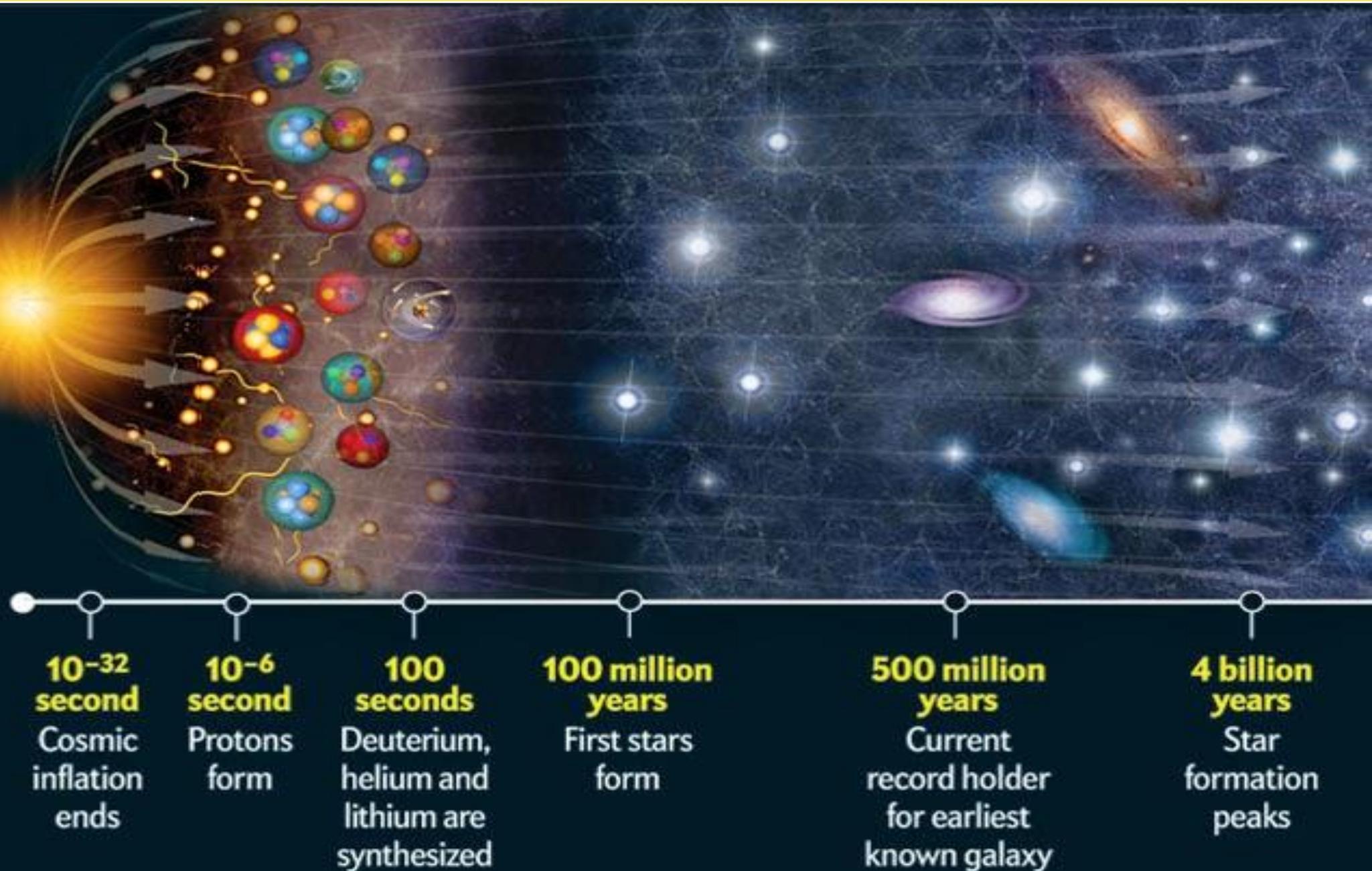
Yang disebut pada ayat ini adalah langit dan bumi. Namun maksudnya bukan hanya keduanya. Yang dimaksud adalah semua yang ada pada semesta ini. Bumi adalah semua alam yang ada di bawah, sementara langit adalah semua alam yang ada di atas, seperti pada firman-Nya pula di Q.S. al-Furqān/25: 59.

Pernyataan enam masa penciptaan langit dan bumi terdiri atas penciptaan keduanya setelah terbentuknya langit. Enam masa ini meliputi awal proses penciptaan alam.



Dentuman besar diciptakan oleh Allah Swt. dengan sangat dahsyat yang disebut **Big-Bang**. Materi yang semula termuat di dalamnya (bongkahan yang menyatu) berhamburan memecah dengan kecepatan yang amat sangat tinggi.

Bumi dan isi langit seluruhnya adalah satu kesatuan. Keduanya, begitu juga matahari, bulan, bintang, planet, galaksi, dan sebagainya terbentuk dari “asap” yang sama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa benda-benda ini berasal dari “asap” yang sama ini, kemudian mereka terpisah satu sama lain.





# GHUNNAH MUSYADDAH

**Yuk Belajar Tajwid**

# Pengertian

- *Ghunnah* artinya dengung / suara lembut yang keluar dari hidung.
- *Musyaddadah* artinya bertasydid.
- **Ghunnah Musyaddadah adalah** suara lembut yang keluar dari hidung apabila ada huruf nun bertasydid ( نّ ) dan mim bertasydid ( مّ ), dibaca dengung 1 alif (2 harakat).



Lafal	Sebab	Hukum bacaan
إِنَّ رَبَّهُمْ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ	nun bertasydid	gunnah
لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ	nun bertasydid	gunnah
وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ	mim bertasydid	gunnah
فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ	mim bertasydid	gunnah

Kitab Tuhfatuh Athfal:

وَعَنْ مِيمًا ثُمَّ نُونًا شُدِّدَا • وَسَمَّ كِلَا حَرْفٍ غُنَّةً بَدَا

“Dan dengungkanlah mim dan nun yang bertasydid, dan kedua huruf tersebut dinamai dengan huruf ghunnah.”



# GHUNNAH

( Mendengung )

*lafalquran.com*

نّ dan مّ



Hukum ghunnah yaitu wajib dibaca mendengung apabila ada nun dan mim mati serta wajib dibaca dengung apabila ada nun dan mim yang bertasydid yang disebut ghunnah musyaddadah.

إِنَّا . جَنَّاتٍ . النَّائِسِ - ثُمَّ . عَمَّ . مُحَمَّدٌ

# Contoh-contoh

## Contoh Dalam Surat Al-Baqarah

- Ayat Ke 3, Mim Bertasydid: وَمِمَّا
- Ayat Ke 11, Nun Bertasydid: إِنَّمَا
- Surat Al-baqarah Ayat 12: . إِنَّهُمْ
- Ayat 14: . أَمَّا , إِنَّا , إِنَّمَا
- Ayat 17 Surat Al-baqarah: . فَلَمَّا

## Contoh Dalam Surat Al Imron

- Ayat 4: . إِنَّ الَّذِينَ
- Ali Imran Ayat 7: . , أَمَّا , هُنَّ
- Ali Imran Ayat 8: . إِنَّكَ
- Surat Ali Imran Ayat 12: . جَهَنَّمَ
- Surat Ali Imran Ayat 15: . جَنَّاتٍ



# Ada Berapa Ghunnah Musyaddadah

- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ
- وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ
- قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ إِلَّا أَنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ
- كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ
- إِلَّا أَنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا



# Cari Hukum Ghunnahnya!



أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٥٤﴾

# Ada Berapa Ghunnah Musyaddadah

إِلَّا الْمُتَّقُونَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ

?

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ

?

فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ

?

وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ لِيَمِيزَ اللَّهُ

?

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ حُمُسَهُ

?



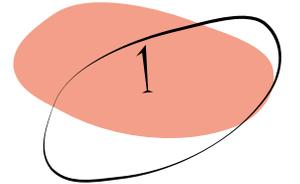
# HADITS NABI SAW

**Tentang Ilmu Pengetahuan**

# Hadits Nabi Muhammad Saw Tentang Ilmu Pengetahuan



عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)



Dari Anas bin Mālik r.a, Nabi Muhammad Saw. Bersabda: *“menuntut ilmu itu kewajiban bagi setiap muslim”* (H.R. Ibnu Majah)

**Hadits  
Keharusan  
Menuntut  
Ilmu**



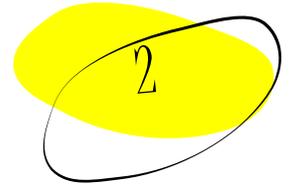
## Penjelasan Hadits



Banyak pesan dan ajaran Nabi Muhammad saw. yang berhubungan dengan dorongan mencintai dan menguasai ilmu. Bagi umat muslim, beliau berpesan bahwa menuntut ilmu itu suatu keharusan.



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ  
عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)



**Hadits  
Menuntut  
Ilmu Mudah  
Masuk Surga**

Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi Saw. beliau bersabda, '**Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah Swt akan memudahkan baginya jalan ke surga**' (H.R. Muslim)



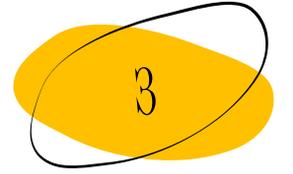
## Penjelasan Hadits



Rasulullah saw. memberikan gambaran bahwa dengan ilmu, surga akan didapat. Dengan ilmu, orang dapat beribadah dengan benar kepada Allah Swt. dan berbuat kebaikan. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang sedang menuju surga Allah Swt. Ilmu merupakan sinar bagi kehidupan umat manusia yang mendorong berbuat baik di jalan-Nya. Ilmu menjadi ladang amal (pahala) juga menyebabkan seseorang mudah masuk ke dalam surga-Nya.



عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا لَا تَكُنِ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)



## Hadits Anjuran Menuntut Ilmu dan Cinta Ilmu

Dari Abu Bakrah r.a. dari Nabi saw. beliau bersabda, “**Jadilah kamu orang yang pandai, atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan, atau orang yang senang (cinta), janganlah kamu menjadi orang yang kelima, maka kamu akan celaka**”. (H.R. al-Baihaqi)



# Penjelasan Hadits



Pada hadis ini, Rasulullah saw. berpesan pada umatnya untuk menjadi orang berilmu. Ia dapat mengajarkannya kepada orang lain sehingga dapat mengubah masyarakat memiliki wawasan luas dan beradab. Apabila tidak mampu menjadi orang pandai, jadilah sebagai orang yang terus mau belajar. Apabila tidak bisa menjadi orang yang belajar, jadilah orang yang mau mendengarkan ilmu pengetahuan. Dengan mendengarkan ilmu pengetahuan, kita bisa mengambil hikmah dari apa yang didengar.

Apabila menjadi pendengar juga masih tidak bisa, maka jadilah orang yang menyukai ilmu pengetahuan. Perwujudannya di antaranya memuliakan dan membantu orang-orang yang berilmu, memfasilitasi kegiatan ilmiah seperti menyediakan tempat pengajian dan lain-lain.



Kalian jangan menjadi orang yang kelima. Orang yang tidak berilmu, tidak belajar, tidak mau mendengar, dan tidak menyukai ilmu. Apabila yang kelima ini dipilih, maka akan celaka





# HIKMAH PENCIPTAAN DAN PENGATURAN ALAM SEMESTA

**Nilai-nilai yang dapat dipetik**



**NILAI YANG  
DAPAT  
DIPETIK**

Kecerdasan intelektual yang diberikan oleh-Nya mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan

Aspek spiritual mengantarkan pada keyakinan kepada Allah Swt. yang menciptakan segala sesuatu dengan teratur.

Menguatkan keyakinan bahwa Al-Qur'an memiliki kemukjizatan dalam dasar-dasar teori sains tentang alam semesta

Keteraturan alam semesta menjadi pendorong agar kehidupan manusia harus teratur.

Dorongan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt

Merawat dan menjaga lingkungan sebagai bagian tak terpisahkan dari ketakwaan

Mendorong manusia untuk bersyukur atas seluruh apa yang diciptakan oleh-Nya.

Mendorong manusia untuk cinta tanah air.

Manusia terdorong untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekaligus menjadi keutamaan bagi dirinya.

Keteraturan alam semesta mendorong manusia untuk mengelola lingkungan dengan berkelanjutan



# HAFALAN

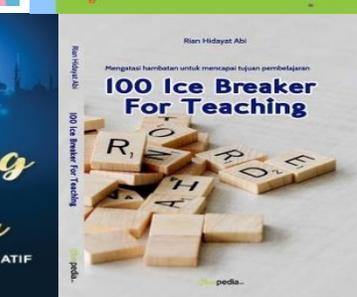
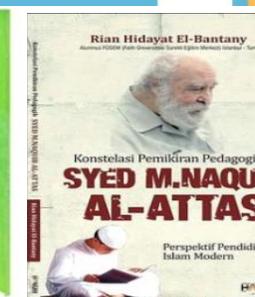
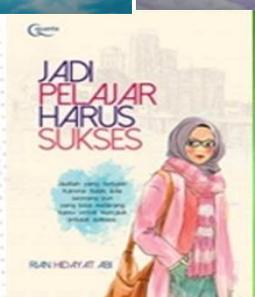
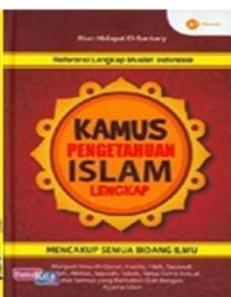
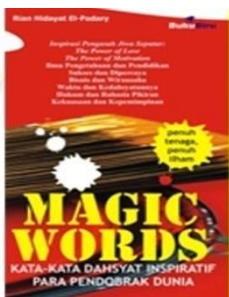
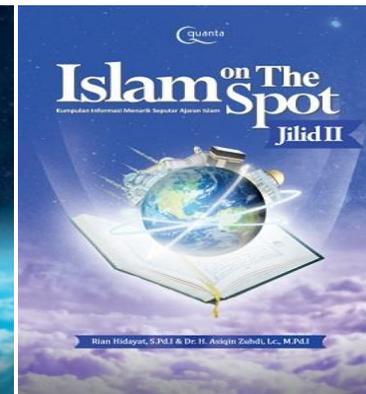
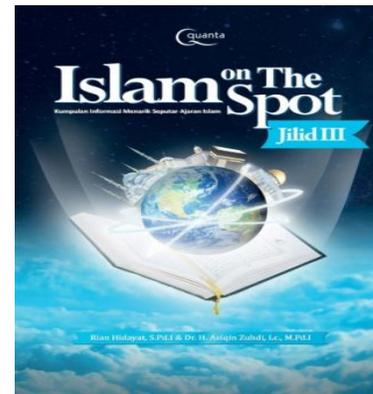
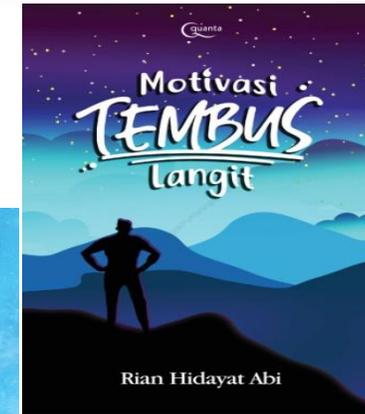
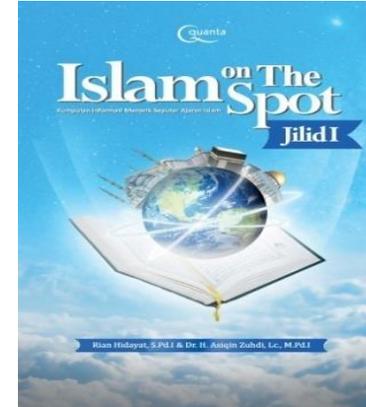
**QS Al-Anbiya ayat 30**

**QS Al-A'raf ayat 54**

Setelah membaca dan memahami kandungan kedua ayat tersebut, kalian harus dapat menunjukkan hafalan kedua ayat tersebut dengan baik dan benar.

# Tentang Penulis

- Rian Hidayat, S.Pd.I., M.Pd., Gr
- GPAI SMP-SMA Semesta Semarang
- Konselor MIBS Semarang
- Pengurus MGMP PAI SMA Kota Semarang
- Pengurus MGMP PAI SMA Jawa Tengah
- FB: Rian Hidayat Abi
- IG: @rianhidayatabi
- Twitter: @rianhidayatabi
- Youtube 1: Rian Hidayat Abi
- Youtube 2: Pendidikan Agama Islam



الحمد لله